

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian lapangan yang menggambarkan atau penggambaran keadaan yang sesungguhnya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan cara menganalisa data secara kualitatif. Secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud membuat penggambaran (deskripsi) mengenai situasi dan kejadian-kejadian secara sistimatis, factual dan akurat. Penelitian deskriptif merupakan akumulasi data dasar dengan cara deskripsif semata-mata tanpa perlu mentes hipotesis, membuat ramalan atau mendapatkan makna implikasi.¹

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan dan mengintepretasi implementasi Pendidikan Karakter pada pembelajaran Agama Islam di SMA Negeri 1 dan SMA Muhammadiyah Tanah Grogot.

Moleong mengistilahkan penelitian ini sebagai penelitian kualitatif deskriptif, untuk mendapatkan data berupa kata-kata, informasi tertulis dan lisan serta keadaan dari pelaku yang sedang diteliti.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di SMA Negeri I Tanah Grogot yang terletak di jalan Sutan Ibrahim Chaliluddin di Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser

¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1997), h.76

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994), h.3

dan SMA Muhammadiyah Tanah Grogot yang terletak di jalan Pangeran Menti No.96 Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur.

C. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah tentang nilai-nilai karakter apa saja yang termuat dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Tanah Grogot yang dikembangkan guru, tentang guru dalam mengintegrasikan nilai – nilai karakter dalam materi ajar Pendidikan Agama Islam di SMA Tanah Grogot dan tentang guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter dalam membangun perilaku siswa di SMA Tanah Grogot .

b. Sumber Data

Sumber data berupa manusia dalam penelitian kualitatif disebut informan. Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan rasional peneliti bahwa informanlah yang memiliki otoritas dan kompetensi untuk memberikan informasi/data sebagaimana diharapkan peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah guru dokumennya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang valid dan obyektif terhadap apa yang diteliti maka kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti sebagai pengamat langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang akan diteliti sangat menentukan hasil penelitian, maka dengan cara riset lapangan sebagai pengamat penuh secara langsung pada lokasi penelitian, peneliti dapat menemukan dan mengumpulkan data secara langsung. Jadi dalam

penelitian ini, insrtumen penelitian adalah peneliti sendiri yang sekaligus sebagai pengumpul data. Sedangkan instrument-instrumen yang lain merupakan instrument pendukung atau instrumen pelengkap oleh karena itu kehadiran peneliti dilapangan sangatlah diperlukan.

Adapun observasi, tujuan kehadiran peneliti dilapangan adalah untuk mengamati secara langsung keadaan/kegiatan yang berlangsung, fenomena-fenomena sosial dan gejala-gejala psikis yang terjadi di sekolah.

a. Wawancara

Wawancara, yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Sesungguhnya dengan hal ini Margono mengemukakan bahwa interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan juga, ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi.³

Dalam wawancara secara mendalam ini dilakukan oleh peneliti terhadap informan yang menjadi subyek dari penelitian ini yaitu kepala sekolah dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang ada relevansinya dengan pokok persoalan penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan faktor-faktor penghambat atau pendukung Pendidikan Agama Islam di SMA Tanah Grogot.

³Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.165

b. Observasi (Pengamatan).

Observasi (pengamatan) dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu. Adapun observasi ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.⁴

Senada dengan itu Rinehart dan Winston dalam Nazir menjelaskan pengamatan akan menjadi alat pengumpulan data yang baik apabila: 1) Direncanakan secara sistematis. 2) Berkaitan dengan tujuan penelitian 3) Dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proposisi-proposisi yang umum. 4) Dapat dicek dan dikontrol validitas, reliabilitas, dan ketelitiannya.⁵ Pada metode pengamatan ini, penulis terjun langsung untuk mengamati secara langsung terhadap pelaksanaan kurikulum pendidikan berbasis karakter, kegiatan-kegiatan dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi sebagai dampak dari kurikulum pendidikan berbasis karakter yang diterapkan.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif terdapat sumber data yang berasal dari bukan manusia seperti dokumen, foto-foto dan bahan statistik. Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah, karena peneliti hanya mengamati benda mati dan apabila mengalami kekeliruan mudah untuk merevisinya karena sumber datanya tetap dan tidak berubah.

⁴Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), h. 38

⁵Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Galia Indonesia, 1988), h 212

Menurut Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, laporan, leger dan sebagainya. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi buku panduan pendidikan berbasis karakter, kurikulum sekolah, silabus, RPP mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).⁶

Tabel. 3.2

MATRIK TEHNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Nilai-nilai Pendidikan karakter yang termuat dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dikembangkan guru	Guru, siswa dan dokumen	Wawancara dan observasi dan dokumentasi
2	Mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam materi ajar Pendidikan Agama Islam	Guru	Wawancara dan observasi
3	Implementasi nilai – nilai karakter dalam membangun perilaku siswa	Guru, siswa, kepala sekolah, tenaga kependidikan dan dokumen	Observasi, wawancara dan dokumentasi

E. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif pada dasarnya sudah dilakukan sejak awal kegiatan penelitian sampai akhir penelitian. Dengan cara ini diharapkan terdapat konsistensi analisis data secara keseluruhan. Karena mengingat penelitian ini bersifat deskriptif, maka digunakan analisa data filosofis atau logika yaitu analisa induktif.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 234

Metode induktif adalah metode berpikir dengan mengambil kesimpulan dari data-data yang bersifat khusus. Sebagai mana yang telah dijelaskan oleh Sutrisno yaitu,

...berfikir induktif berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus, kongkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁷

Dalam penelitian ini digunakan metode induktif untuk menarik suatu kesimpulan terhadap hal-hal atau peristiwa-peristiwa dari data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang bisa digeneralisasikan (ditarik ke arah kesimpulan umum), maka jelas metode induktif ini untuk menilai fakta-fakta empiris yang ditemukan lalu dicocokkan dengan teori-teori yang ada. Sedangkan mengenai data yang telah terkumpul, maka dalam hal ini digunakan tiga langkah dalam menganalisis data tersebut antara lain yaitu:

a. Persiapan

Dimana dalam persiapan kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu:

1) Mengenai nama dan kelengkapan interview (sumber informasi) dan benda-benda yang merupakan sumber data yang telah dikumpulkan. 2) Mengecek kelengkapan data, yaitu memeriksa isi instrumen pengumpul data dan isian-isian data yang terkumpul dari sumber informasi penelitian, termasuk didalamnya tentang tanggal pengutipan data, tanggal interview dan tanggal dilakukan observasi.

⁷Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Jakarta: Andi Offset, 1986), h.42

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan yang sesuai dengan pelaksanaan kualitatif, yang lebih cenderung menggunakan analisa induktif yang berangkat dari khusus ke umum.

Dalam pelaksanaan analisis data dalam penelitian ini adalah : pertama-tama dengan mengorganisasikan data dari semua data yang telah terkumpul yang terdiri atas komentar peneliti, foto, gambar, dokumen, laporan, artikel, biografi dan sebagainya. Kemudian pekerjaan dari seorang analisis data di sini yaitu : mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, mengategorikan.

c. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian kualitatif untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. 1) Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai suatu proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan data, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam kegiatan reduksi data dilakukan pemilihan-pemilihan tentang: bagian data yang perlu diberi kode, bagian data yang harus dibuang, dan pola yang harus dilakukan peringkasan. Jadi dalam kegiatan reduksi data dilakukan: penajaman data, penggolongan data, pengarahannya, pembuangan data yang tidak perlu, pengorganisasian data untuk bahan menarik kesimpulan. Kegiatan reduksi data ini dapat dilakukan melalui: seleksi data yang ketat, pembuatan ringkasan, dan menggolongkan data menjadi suatu pola yang lebih luas dan mudah dipahami.

2) Penyajian Data

Penyajian data dapat dijadikan sebagai kumpulan informasi yang tersusun sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang sering digunakan adalah dalam bentuk naratif, bentuk matriks, grafik, dan bagan.

3) Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Sejak langkah awal dalam pengumpulan data, peneliti sudah mulai mencari arti tentang segala hal yang telah dicatat atau disusun menjadi suatu konfigurasi tertentu. Pengolahan data kualitatif tidak akan menarik kesimpulan secara tergesa-gesa, tetapi secara bertahap dengan tetap memperhatikan perkembangan perolehan data.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah penafsiran data, maka akan dilakukan pemeriksaan kredibilitas data. Ada beberapa teknik pemeriksaan kredibilitas data, diantaranya memperpanjang keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, analisis kasus negatif, kecukupan representasi, pengecekan anggota, uraian rinci dan auditing.⁸ Dalam penelitian ini penulis memilih tiga teknik utama yaitu:

a. Teknik triangulasi atau pengecekan kebenaran data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data sebagai pembanding. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tehknik triangulasi dengan sumber data yang menjadi subyek penelitian. Dengan kata lain, peneliti akan membandingkan dan

⁸Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), h.326-228

mengecek balik derajat keabsahan data pada waktu yang berbeda serta dengan alat dan metode yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

b. Teknik pembahasan teman sejawat melalui diskusi, hasil analisis sementara akan selalu dikonfirmasi dengan data atau informasi baru yang diperoleh dari sumber yang lain. Prosedur ini juga akan dilakukan dengan menggunakan metode yang berbeda, misalnya observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Teknik Ketekunan , mencari data secara konsisten dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif dan menemukan ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan fokus penelitian untuk lebih dicermati. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan kedalaman penelitian yang maksimal.